



**2022**

# **PEDOMAN PENGGIAT P4GN**

**PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN  
GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR  
NARKOTIKA (P4GN)**

---

Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat  
Badan Narkotika Nasional (BNN)



**PEDOMAN PENGGIAT  
PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN  
GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR  
NARKOTIKA (P4GN)**

Direktorat Peran Serta Masyarakat BNN  
2022

# PEDOMAN PENGGIAT P4GN

**Tim Penyusun**

Penanggung Jawab:

**Tagam Sinaga, S.H., M.M**

Ketua:

**Richard M. Nainggolan, M.M., M.B.A**

Sekretaris:

**Dhini Raina Sari, S.IP**

Anggota:

- 1. Wildah Djamaludin., M.Si**
- 2. Ni Wayan Sri Yudayatni, S.IK**
- 3. Dindin Supratman, S.Pd., M.Si**
- 4. Mediono, S.H.**
- 5. Rosalin, S.Sos**
- 6. Wanda Ferdiana, S.E., M.Si**
- 7. Karina Navalialia, S.Si**
- 8. Agasti Murni Suryadewi, S.Sos**
- 9. Charles Johan P. Sitompul, M.Si**
- 10. Lutfi Alfiyanto, SKM**
- 11. Diah Primaliza, A.Md**

Penyunting:

**Dhini Raina Sari, S.IP**

Tata Letak:

**Safitri, A.Md**

Cetakan Pertama:

**Desember 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penyusun

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang | ISBN:

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya "Buku Pedoman Penggiat Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN)" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan buku pedoman ini merupakan revisi dari buku pedoman yang telah ada sebelumnya di mana terdapat beberapa pembaruan di dalamnya. Buku pedoman ini disusun agar dapat memberikan pemahaman bersama tentang pedoman pembentukan dan penyelenggaraan Penggiat P4GN.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penyusunan buku pedoman Penggiat P4GN ini kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penyempurnaan buku pedoman ini.

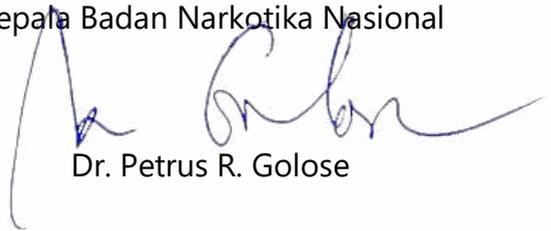
Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami

senantiasa sangat mengharapkan bantuan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan Pembentukan Penggiat P4GN di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kementerian/Lembaga, atau instansi lainnya sebagai salah satu upaya mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba (Bersinar).

Jakarta, Desember 2022

Kepala Badan Narkotika Nasional



Dr. Petrus R. Golose

# DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| KATA PENGANTAR.....                           | ii |
| DAFTAR ISI.....                               | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                        | 1  |
| A. Latar Belakang .....                       | 1  |
| B. Maksud dan Tujuan .....                    | 3  |
| C. Ruang Lingkup .....                        | 4  |
| D. Pengertian .....                           | 4  |
| BAB 2 PEMBENTUKAN PENGGIAT P4GN .....         | 6  |
| A. Penggiat P4GN.....                         | 6  |
| 1. Kriteria Umum .....                        | 6  |
| 2. Asas dan Prinsip Kerja.....                | 6  |
| 3. Tugas dan Fungsi .....                     | 9  |
| 4. Mekanisme Aktivitas .....                  | 11 |
| B. Rekrutmen Penggiat P4GN .....              | 13 |
| 1. Pemetaan .....                             | 15 |
| 2. Proses Rekrutmen .....                     | 18 |
| C. Pengembangan Kapasitas Penggiat P4GN ..... | 19 |
| 1. Tujuan dan Metode .....                    | 20 |
| 2. Bentuk Pengembangan Kapasitas.....         | 21 |
| D. Pemberdayaan Penggiat P4GN.....            | 32 |
| 1. Pengorganisasian Penggiat P4GN .....       | 32 |

|   |    |
|---|----|
| 2. Pembinaan Penggiat P4GN .....                      | 33 |
| BAB 3 PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....                    | 37 |
| A. Pemantauan dan Evaluasi Penggiat P4GN .....        | 37 |
| B. Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) .....         | 40 |
| 1. Metode Pengukuran IKP .....                        | 43 |
| 2. Pembobotan dan Contoh Mengukur IKP .....           | 44 |
| C. Sistem Informasi Penggiat P4GN (SI Penggiat) ..... | 49 |
| 1. Mekanisme/Alur Aplikasi SI Penggiat .....          | 51 |
| 2. Operasionalisasi SI Penggiat .....                 | 54 |
| BAB 4 PENUTUP .....                                   | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                   | 59 |
| LAMPIRAN .....  | 61 |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu masalah serius yang terus menyita perhatian. Upaya peran serta seluruh instansi pemerintah, swasta, pendidikan, dan komponen masyarakat harus terus digerakkan dan diberi ruang untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Selain itu, upaya tersebut bertujuan memberikan rasa aman masyarakat melalui Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Pasal 104 undang-undang tersebut menyatakan bahwa “masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan

serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika". Pasal tersebut memberikan hak dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia untuk berperan bersama-sama Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya P4GN.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BNN memerlukan dukungan dan peran aktif dari seluruh komponen masyarakat. Sesuai dengan amanat undang-undang, masyarakat dapat mendukung pelaksanaan tugas BNN tersebut salah satunya berperan serta sebagai penggiat P4GN.

Pembentukan Penggiat P4GN dari seluruh komponen masyarakat merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Oleh karena itu, pembentukan penggiat P4GN merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat dengan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan.

Tata cara pembentukan Penggiat P4GN dirumuskan dalam suatu pedoman sebagai acuan pelaksanaan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tugas Penggiat P4GN.

## **B. Maksud dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Pedoman ini menjadi acuan bagi BNN RI, BNN Provinsi, BNN Kabupaten/Kota, dan seluruh Pemangku Kepentingan dalam rangka pembentukan dan pelaksanaan tugas Penggiat P4GN di seluruh Indonesia.

### **2. Tujuan**

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi BNN RI, BNN Provinsi, BNN Kabupaten/Kota, dan seluruh Pemangku Kepentingan dalam membentuk dan mengoptimalkan tugas Penggiat P4GN.

### C. Ruang Lingkup

Pedoman ini melingkupi gambaran umum Penggiat P4GN, Rekrutmen Penggiat P4GN, Pengembangan Kapasitas Penggiat P4GN, dan Pemberdayaan Penggiat P4GN.

### D. Pengertian

1. **Penggiat P4GN** adalah orang atau individu yang mempunyai semangat, kemauan, dan komitmen yang kuat dalam berperan aktif di lingkungannya masing-masing di bidang P4GN sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh BNN.
2. **Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)** adalah penghitungan akumulasi jumlah indeks (indikator) untuk mengukur peran serta masyarakat dan *stakeholder* secara mandiri (baik *input*, *output*, maupun *outcome*) dalam implementasi P4GN.

3. **Pengembangan Kapasitas** adalah program peningkatan kapasitas Individu, entitas (kelembagaan), sistem (jejaring), lingkungan dan usaha melalui pendidikan, pelatihan dan keterampilan tentang P4GN dengan metode Bimbingan Teknis dan *Workshop*, yang berupa penguatan bagi sasaran pemula dan pengembangan bagi sasaran lanjutan.
4. **Bimbingan Teknis P4GN** adalah bentuk kegiatan pengembangan pengetahuan dan kemampuan P4GN kepada calon penggiat P4GN.
5. **Workshop P4GN** adalah bentuk kegiatan pengembangan pengetahuan dan kemampuan P4GN kepada penggiat P4GN yang sudah memiliki sertifikat Penggiat P4GN.
6. **Sipenggiat P4GN** adalah sistem pelaporan kegiatan P4GN yang dilakukan oleh penggiat P4GN.

# BAB 2

## PEMBENTUKAN PENGGIAT P4GN

### A. Penggiat P4GN

#### 1. Kriteria Umum

Kriteria umum Penggiat P4GN dideskripsikan sebagai berikut.

- a) Laki-laki/perempuan berusia minimal 16 tahun.
- b) Sehat jasmani dan rohani serta bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c) Merupakan utusan, wakil atau anggota dari organisasi/perkumpulan/lembaga/instansi/komunitas.
- d) Memiliki pengalaman dalam bidang P4GN.
- e) Berkelakuan baik, tidak terlibat organisasi terlarang, dan tindak pidana.

#### 2. Asas dan Prinsip Kerja

##### a. Asas Penggiat P4GN

Penggiat P4GN bekerja berlandaskan asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta

mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan kerja BNN.

b. Prinsip Kerja Penggiat P4GN

Penggiat P4GN dalam melaksanakan tugasnya memegang teguh prinsip: ikhlas, pantang menyerah, cerdas, berintegritas, dan tuntas. Prinsip tersebut selaras dengan budaya kerja BNN yaitu Berani, Nasionalis, Netral, Responsif, dan Inovatif (BNN RI) sehingga penjabaran dari budaya kerja tersebut diimplementasikan ke dalam prinsip kerja penggiat yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Ikhlas

Penggiat P4GN senantiasa rela berkorban dan tanpa pamrih dan bekerja atas dasar niat karena pengabdian, meskipun menghadapi ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan dalam menjalankan tugas.

2) Pantang Menyerah

Penggiat P4GN memiliki prinsip pantang

menyerah dalam menghadapi masalah dengan dinamika yang berbeda. Oleh karena itu, semangat kerja keras pantang menyerah menjadi bekal mental utama yang harus dipersiapkan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi.

3) Cerdas

Penggiat harus profesional dalam melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian dan kemampuannya serta bertindak proporsional yang mampu berdiri adil dan seimbang dalam mengemban amanah dengan mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi dan atau golongan.

4) Berintegritas

Penggiat P4GN harus memiliki komitmen yang kuat, yaitu menunjukkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dalam membentuk pola pikir dan pola tindak yang

senantiasa berlandaskan atas Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, diperlukan kejujuran dan disiplin dalam pelaksanaan tugas, tidak memihak, dan tidak mudah dipengaruhi oleh siapa pun.

5) Tuntas

Penggiat P4GN harus melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, mengacu pada target yang terukur, mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan berdampak positif yang bermanfaat bagi masyarakat.

### **3. Tugas dan Fungsi**

a. Tugas Penggiat P4GN

Penggiat P4GN sebagai perpanjangan tangan BNN memiliki tugas melaksanakan kegiatan P4GN sesuai dengan arah kebijakan BNN.

b. Fungsi Penggiat P4GN

Penggiat P4GN memiliki fungsi sebagai berikut.

1) sebagai penyuluh, yaitu memberikan

- informasi dan edukasi tentang P4GN kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai media agar terwujud lingkungan bersih narkoba;
- 2) sebagai pendamping, yaitu memberikan pendampingan kepada masyarakat agar dapat berperan aktif melaksanakan kegiatan P4GN;
  - 3) sebagai penjangkau, yaitu melakukan penjangkauan dan memberikan pendampingan kepada penyalahguna narkoba agar dapat secara sukarela melaporkan diri untuk melakukan rehabilitasi di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) atau layanan rehabilitasi terdekat;
  - 4) sebagai penggalang laporan, yaitu mengajak masyarakat agar mau dan berani melaporkan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba ke pihak yang berwenang baik secara *offline* maupun *online*; dan

5) sebagai fasilitator, yaitu memfasilitasi kegiatan P4GN di lingkungannya bekerja sama dengan BNN dan pemangku kepentingan lainnya.



**Gambar 1.** Fungsi Penggiat P4GN

#### **4. Mekanisme Aktivitas**

Aktivitas Penggiat P4GN adalah sebagai penyuluh, pendamping masyarakat, penjangkau masyarakat, penggalang laporan masyarakat, dan sebagai fasilitator. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat berjalan beriringan sebagaimana digambarkan dalam infografis berikut.



**Gambar 2.** Aktivitas Penggiat P4GN

Penyuluh dapat berfungsi sebagai pendamping, penjangkau, penggalang laporan, dan fasilitator. Artinya, pada saat seorang penyuluh sedang memberikan penyuluhan, dalam waktu yang bersamaan juga dapat menjalankan fungsinya sebagai penggalang laporan dan fasilitator. Penyuluh juga berfungsi sebagai seorang pendamping dan penjangkau bagi orang dan tempat yang berbeda.

Pendamping dapat menjalankan juga fungsi sebagai penggalang laporan dan fasilitator. Seorang pendamping juga melakukan penjangkauan pada saat yang bersamaan atau pada calon klien yang berbeda.

Penjangkau dapat menjalankan fungsi penyuluh dan pendamping. Penjangkau juga dapat berfungsi sebagai penggalang laporan dan fasilitator bagi orang yang berbeda.

Penggalang laporan dapat menjalankan fungsinya sebagai penyuluh dan fasilitator. Penggalang juga berfungsi sebagai pendamping dan penjangkau sebagai tindak lanjut atas laporan tersebut atau pada klien lain yang sedang ditangani.

Fasilitator dapat menjalankan fungsi penyuluh pada saat yang sama dan sebagai pendamping, penjangkau, dan penggalang laporan pada waktu dan tempat berbeda.

## **B. Rekrutmen Penggiat P4GN**

Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan narkoba adalah dengan menyiapkan daya tangkal dan daya lawan yang mampu menurunkan angka permintaan Narkoba (*demand*

*reduction*) dan menurunkan jumlah sediaan Narkoba (*supply reduction*). Upaya tersebut tentu memerlukan peran serta masyarakat dalam melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN), khususnya untuk membangun sinergisitas antar pemangku kepentingan, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan P4GN.

Dalam membangun sinergisitas antar pemangku kepentingan, pengambil keputusan, dan unsur-unsur yang berpotensi lainnya direncanakan dengan usaha yang berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang menjadi bagian dari Penggiat P4GN melalui proses komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi.

Keberadaan Penggiat P4GN yang terus menemukenali potensi, daya tangkal, dan daya lawan

lingkungan menjadi cermin ketahanan bangsa dalam menghadapi serangan sindikasi narkoba global. Oleh karena pentingnya peran Penggiat P4GN, maka perlu dilakukan pemetaan dan rekrutmen.

## **1. Pemetaan**

Penggiat P4GN berasal dari lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan, dan masyarakat. Penggiat P4GN di lingkungan tersebut menjalankan tugas P4GN dalam upaya mewujudkan lingkungan bersih narkoba. Peran aktif Penggiat P4GN ini sangat dibutuhkan pada setiap lingkungan sehingga semakin banyak lingkungan yang bersih narkoba dan pada akhirnya terwujud Indonesia Bersinar (Bersih Narkoba).

Dalam pembentukan Penggiat P4GN, BNN RI berfungsi sebagai regulator yang setiap tahunnya menentukan target pembentukan Penggiat P4GN di BNNP dan BNN Kabupaten/Kota. Upaya pencapaian target tersebut mengacu pada perencanaan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN RI

berdasarkan alokasi anggaran.

Mekanisme pembentukan penggiat P4GN diawali dengan pemetaan calon penggiat P4GN. Pemetaan dapat dilakukan dengan:

a. Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi merupakan kegiatan membentuk satu tujuan dan misi agar dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan dan sebagai wadah penghubung aspirasi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka perekrutan Penggiat P4GN dengan sasaran para pemangku kepentingan dan/atau pengampu kebijakan pada lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan dan masyarakat. Kriteria pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

| KRITERIA | RAKOR  |
|----------|--|
| Sasaran  | pemangku kepentingan dan kebijakan di lingkungan pemerintah/ swasta/ pendidikan/ masyarakat. |

| <b>KRITERIA</b>   | <b>RAKOR</b>   |
|-------------------|--|
| Jumlah Peserta    | BNNP: 45-50 orang<br>BNNK: 35-40 orang   |
| Jumlah Narasumber | 3 orang  |
| Jumlah Panitia    | 4-5 orang  |
| Moderator         | 1 orang  |
| Tema Materi       | 1. Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN<br>2. Pembentukan Penggiat P4GN<br>3. Pemetaan Penggiat P4GN |

**Tabel 1.** Kriteria Rapat Koordinasi

b. Audiensi dengan stakeholder

Audiensi adalah bentuk kegiatan pemetaan dengan cara melakukan kunjungan ke salah satu pemangku kepentingan baik lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan maupun masyarakat dalam rangka menemukenali permasalahan dan potensi yang ada guna mewujudkan lingkungan yang bersih narkoba.

| <b>KRITERIA</b>  | <b>AUDIENSI</b>  |
|------------------|--|
| Sasaran          | pemangku kepentingan dan kebijakan di lingkungan pemerintah/ swasta/ pendidikan/ masyarakat. |
| Jumlah Pelaksana | 3-5 orang  |

| KRITERIA         | AUDIENSI   |
|------------------|--|
| Topik Pembahasan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN</li> <li>2. Pembentukan Penggiat P4GN</li> <li>3. Pemetaan Penggiat P4GN</li> </ol> |

**Tabel 2.** Kriteria Audiensi

## 2. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen Penggiat P4GN dilakukan dengan tahapan berikut.

- a. BNN RI menentukan target jumlah Penggiat P4GN yang akan dibentuk setiap tahunnya.
- b. BNNP dan BNN Kabupaten/Kota menerima program pembentukan Penggiat P4GN yang telah ditentukan oleh BNN RI.
- c. BNNP dan BNN Kabupaten/Kota melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui rapat koordinasi atau audiensi untuk memetakan sasaran program dan calon penggiat.
- d. Calon penggiat P4GN diseleksi dan diidentifikasi oleh pemangku kepentingan di

lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan, dan masyarakat melalui koordinasi dengan BNN.

### **C. Pengembangan Kapasitas Penggiat P4GN**

Pengembangan kapasitas merupakan sebuah proses dan upaya yang berkelanjutan dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, potensi, dan bakat setiap individu, kelompok, dan organisasi dalam menangani dinamika perubahan.

Pelaksanaan pengembangan kapasitas Penggiat P4GN adalah bentuk pembinaan terhadap calon Penggiat P4GN agar memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai P4GN dalam rangka membangun partisipasi masyarakat di bidang P4GN.

Selain itu, pelaksanaan pengembangan kapasitas merupakan inti dari pemberdayaan masyarakat, yaitu seorang Penggiat P4GN dilatih untuk menjadi penggerak dan dinamisator bagi

lingkungannya agar sadar, peduli, bangkit dan bergerak dalam melakukan upaya P4GN dengan sumber daya yang dimilikinya.

Oleh karena itu, pelaksanaan pengembangan kapasitas menjadi hal yang paling utama dan terpenting untuk diperhatikan guna menghasilkan penggiat-penggiat yang ikhlas, cerdas, dan berintegritas.

## **1. Tujuan dan Metode**

### **a. Tujuan**

Tujuan pengembangan kapasitas ini adalah memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan Penggiat P4GN dalam mempersiapkan diri mendukung program P4GN kepada masyarakat serta menggali potensi Penggiat P4GN sesuai dengan karakteristik yang dimiliki dalam mengembangkan materi P4GN.

### **b. Metode**

Metode pelaksanaan pengembangan kapasitas yaitu dalam bentuk *ice breaking*,

presentasi (penyampaian materi), tanya jawab, diskusi, eksplorasi, *games*, simulasi dan rencana aksi (*action plan*).

## 2. Bentuk Pengembangan Kapasitas

### a. Bimbingan Teknis

Bimbingan Teknis didesain bagi calon penggiat P4GN yang belum memiliki kemampuan untuk menunjang tugas dan fungsinya. Kemampuan penunjang tersebut antara lain pengetahuan P4GN, komunikasi, pemanfaatan berbagai *platform* media, dan penguatan kepribadian individu sebagai penggiat P4GN. Kriteria pelaksanaan bimbingan teknis dijelaskan pada tabel berikut.

| KRITERIA            | BNN   | BNNP            | BNNK/KOTA       |
|---------------------|---|-----------------|-----------------|
| Sasaran             | Peserta yang terdiri dari orang-orang yang terdata/terpilih dari hasil pemetaan |                 |                 |
| Jumlah Peserta      | 40-50 orang   | 30-40 orang     | 25-30 orang     |
| Jumlah Narasumber   | 8 orang   | 8 orang         | 8 orang         |
| Durasi Pembelajaran | 16 jam (2 hari)   | 16 jam (2 hari) | 16 jam (2 hari) |

| KRITERIA            | BNN   | BNNP         | BNNK/KOTA    |
|---------------------|---|--------------|--------------|
| Jumlah Panitia      | 4-5 orang   | 4 orang      | 4 orang      |
| Moderator           | 1 orang/hari  | 1 orang/hari | 1 orang/hari |
| Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi P4GN;</li> <li>2. Pengetahuan Dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi;</li> <li>3. Metode Pencegahan dalam Upaya P4GN;</li> <li>4. Aspek Hukum dalam P4GN;</li> <li>5. Literasi Digital dalam P4GN</li> <li>6. Pengembangan Karakter Individu sebagai Penggiat P4GN;</li> <li>7. <i>Public Speaking</i>;</li> <li>8. Rencana Aksi P4GN.</li> </ol> |              |              |

**Tabel 3.** Kriteria Bimbingan Teknis

Struktur program Bimbingan Teknis Penggiat P4GN meliputi 2 (dua) jenis materi, yaitu materi inti dan materi penunjang. Materi inti merupakan materi yang memuat pengetahuan dan keterampilan tentang P4GN, sedangkan materi penunjang adalah materi yang memuat keterampilan penunjang yang akan meningkatkan kemampuan Penggiat P4GN sebagai penyuluh, pendamping, fasilitator, dan penggalang laporan masyarakat. Waktu

pembelajaran materi-materi pada kegiatan bimbingan teknis dijelaskan pada tabel berikut.

| NO          | MATERI  | WAKTU PEMBELAJARAN |          | JUMLAH |
|-------------|---|--------------------|----------|--------|
|             |   | TEORI              | SIMULASI |        |
| 1.          | Materi Inti   |                    |          |        |
|             | a. Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN                               | 2 jam              |          | 2 jam  |
|             | b. Metode Pencegahan dalam Upaya P4GN                                 | 2 jam              |          | 2 jam  |
|             | c. Pengantar Dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi                | 2 jam              |          | 2 jam  |
|             | d. Aspek Hukum dalam P4GN   | 2 jam              |          | 2 jam  |
| 2.          | Materi Penunjang  |                    |          |        |
|             | a. Literasi Digital dalam P4GN (Sosial Media dan Aplikasi Si Pnggiat) | 1 jam              | 1 jam    | 2 jam  |
|             | b. Pengembangan Karakter Individu sebagai Pnggiat P4GN                | 1 jam              | 1 jam    | 2 jam  |
|             | c. <i>Public Speaking</i>   | 1 jam              | 1 jam    | 2 jam  |
|             | d. Rencana Aksi P4GN  | 1 jam              | 1 jam    | 2 jam  |
| Total Waktu |   |                    |          | 16 jam |

**Tabel 4.** Waktu Pembelajaran Bimbingan Teknis

Narasumber dalam memberikan materi-materi yang disampaikan kepada para peserta harus sesuai dengan maksud dan tujuan serta hasil yang ingin dicapai. Penjelasan singkat materi-materi

Bimbingan Teknis Penggiat P4GN dijelaskan pada tabel berikut.

| No       | Keterangan              | Penjelasan  |
|----------|-------------------------|---|
| <b>1</b> | <b>Materi</b>           | <b>Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi ini membahas tentang Kebijakan dan Strategi BNN dalam P4GN, yang mencakup <i>Soft Power Approach</i> , <i>Hard Power Approach</i> , <i>Smart power Approach</i> , dan <i>Cooperation</i> .   |
|          | Subpokok Bahasan        | 1. Permasalahan dan ancaman Narkoba di Indonesia<br>2. Strategi Penanggulangan Narkoba  |
|          | Indikator Hasil Belajar | 1. Memahami Permasalahan dan ancaman Narkoba di Indonesia<br>2. Memahami Strategi Penanggulangan Narkoba  |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu menjelaskan Kebijakan dan Strategi Nasional dalam P4GN  |
| <b>2</b> | <b>Materi</b>           | <b>Pencegahan dalam Upaya P4GN</b>  |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Pencegahan dalam Upaya P4GN dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan kepada calon Penggiat P4GN agar dapat memahami narkoba dan bahayanya, metode pencegahan penyalahgunaan narkotika, serta memahami peran keluarga sebagai faktor pelindung dan risiko dalam penyalahgunaan narkoba. |
|          | Subpokok Bahasan        | 1. Narkoba dan bahayanya<br>2. Metode Pencegahan penyalahgunaan narkoba;<br>3. Peran keluarga sebagai faktor pelindung dan resiko dalam penyalahgunaan narkoba  |

| No       | Keterangan              | Penjelasan   |
|----------|-------------------------|--|
|          | Indikator Hasil Belajar | Mampu memahami, menjelaskan tentang narkoba dan bahayanya, metode pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta memahami peran keluarga sebagai faktor pelindung dan resiko dalam penyalahgunaan narkoba.   |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.   |
| <b>3</b> | <b>Materi</b>           | <b>Pengetahuan dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Pengantar Dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi ini membahas tentang pengetahuan dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi bagi penyalah guna narkotika.  |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi</li> <li>2. Tata cara penanganan pecandu/penyalah guna narkoba</li> <li>3. Prosedur dan mekanisme rehabilitasi</li> </ol>                                     |
|          | Indikator Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi</li> <li>2. Memahami tata cara penanganan pecandu/penyalah guna narkoba</li> <li>3. Memahami prosedur dan mekanisme rehabilitasi</li> </ol> |
|          | Hasil Belajar           | Peserta memiliki kemampuan dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi penyalah guna narkoba   |
| <b>4</b> | <b>Materi</b>           | <b>Aspek Hukum P4GN</b>  |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Aspek Hukum membahas peraturan perundang-undangan tentang narkotika dan peraturan-peraturan yang terkait dengan narkotika   |

| No       | Keterangan              | Penjelasan   |
|----------|-------------------------|--|
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Politik hukum penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.</li> <li>2. Ancaman, sanksi, dan denda terhadap kejahatan narkotika</li> <li>3. penerapan Pasal-Pasal dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>  |
|          | Indikator Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Politik hukum penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.</li> <li>2. Mampu memahami Ancaman, sanksi, dan denda terhadap kejahatan narkotika</li> <li>3. Memahami penerapan Pasal-Pasal dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol> |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu menjelaskan aspek hukum dalam program P4GN.  |
| <b>5</b> | <b>Materi</b>           | <b>Literasi Digital dalam P4GN</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Literasi Digital dalam P4GN dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bagi para calon Penggiat P4GN dalam mengenali dan mengoptimalkan perangkat digital serta mampu memfungsikan media sosial dalam mendukung tugas Penggiat P4GN.  |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan manfaat Literasi Digital</li> <li>2. Pengertian dan manfaat Media Sosial</li> <li>3. Optimalisasi penggunaan perangkat digital dalam P4GN</li> </ol>  |
|          | Indikator Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian dan manfaat literasi digital,</li> <li>2. Mampu menjelaskan Pengertian dan manfaat Media Sosial</li> </ol>  |

| No       | Keterangan              | Penjelasan  |
|----------|-------------------------|---|
|          |                         | 3. Mampu menggunakan perangkat digital dalam P4GN   |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu mengoptimalkan literasi digital dalam P4GN  |
| <b>6</b> | <b>Materi</b>           | <b>Pengembangan Karakter Individu sebagai Penggiat P4GN</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Pengembangan Karakter Individu sebagai Penggiat P4GN membahas pentingnya membangun karakter unggul bagi setiap calon Penggiat P4GN   |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan karakter Penggiat P4GN</li> <li>2. Unsur-unsur Karakter Penggiat P4GN</li> <li>3. Pengembangan Karakter sebagai Penggiat P4GN</li> </ol>   |
|          | Indikator Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali karakter Penggiat P4GN</li> <li>2. Memahami Unsur-unsur Karakter Penggiat P4GN</li> <li>3. Mengembangkan Karakter individu sebagai Penggiat P4GN</li> </ol>   |
|          | Hasil Belajar           | Peserta memiliki karakter individu yang kuat dan tangguh sebagai Penggiat P4GN.   |
| <b>7</b> | <b>Materi</b>           | <b>Public Speaking</b>  |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Public Speaking dalam P4GN bagi Penggiat Anti Narkoba ini membahas pentingnya <i>public speaking</i> , faktor percaya diri dalam <i>public speaking</i> , dan strategi serta persiapan yang baik sebelum berbicara di depan publik bagi penggiat P4GN. |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>public speaking</i>,</li> <li>2. Manfaat public speaking</li> </ol>   |

| No       | Keterangan              | Penjelasan   |
|----------|-------------------------|--|
|          |                         | 3. Teknik dan Taktik yang baik berbicara di depan publik   |
|          | Indikator Hasil Belajar | 1. Memahami pentingnya <i>public speaking</i><br>2. Memahami manfaat <i>public speaking</i><br>3. Memiliki Teknik dan Taktik yang baik berbicara di depan publik |
|          | Hasil Belajar           | Peserta memiliki kompetensi <i>Public Speaking</i> dalam perannya sebagai Penggiat P4GN  |
| <b>8</b> | <b>Materi</b>           | <b>Rencana Aksi P4GN</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Rencana Aksi P4GN membahas Aksi yang akan dilakukan oleh calon penggiat P4GN setelah selesai mengikuti Bimbingan Teknis.                                  |
|          | Subpokok Bahasan        | 1. Pengertian Rencana Aksi.<br>2. Panduan Penyusunan Rencana Aksi P4GN   |
|          | Indikator Hasil Belajar | 1. Mampu menjelaskan Rencana Aksi P4GN,<br>2. Mampu menyusun rencana Aksi P4GN   |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu menyusun Rencana Aksi P4GN.  |

**Tabel 5.** Penjelasan Materi Bimbingan Teknis

b. *Workshop* Penggiat P4GN

*Workshop* merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas Penggiat P4GN yang dilakukan sebagai bentuk penyegaran (*refreshment*) atas pengetahuan atau informasi baru dalam P4GN.

Sasaran kegiatan ini adalah Penggiat P4GN yang telah mendapatkan Sertifikat dan Pin Penggiat P4GN. Waktu pembelajaran materi-materi pada kegiatan *workshop* dijelaskan pada tabel berikut.

| <b>KRITERIA</b>     | <b>BNN</b>  | <b>BNNP</b>       | <b>BNNK/KOTA</b>  |
|---------------------|---|-------------------|-------------------|
| Jumlah Peserta      | 40-50 orang   | 30-40 orang       | 20-30 orang       |
| Jumlah Narasumber   | 4 orang   | 4 orang           | 4 orang           |
| Durasi Pembelajaran | 8 jam<br>(1 hari)   | 8 jam<br>(1 hari) | 8 jam<br>(1 hari) |
| Jumlah Panitia      | 4-5 orang   | 4 orang           | 4 orang           |
| Moderator           | 1 orang   | 1 orang           | 1 orang           |
| Materi              | 1. Pencegahan dalam Upaya P4GN;<br>2. Pengetahuan dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi;<br>3. Aspek Hukum P4GN;<br>4. Pengembangan diri Penggiat P4GN. |                   |                   |

**Tabel 6.** Waktu Pembelajaran *Workshop*

Adapun penjelasan singkat dari materi-materi tersebut adalah sebagai berikut.

| <b>No</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Penjelasan</b>   |
|-----------|-------------------|---|
| <b>1</b>  | <b>Materi</b>     | <b>Pencegahan dalam Upaya P4GN</b>  |
|           | Deskripsi Singkat | Materi Pencegahan dalam Upaya P4GN dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan |

| No       | Keterangan              | Penjelasan   |
|----------|-------------------------|--|
|          |                         | kemampuan kepada calon Penggiat P4GN agar dapat memahami narkoba dan bahayanya, metode pencegahan penyalahgunaan narkotika, serta memahami peran keluarga sebagai faktor pelindung dan risiko dalam penyalahgunaan narkoba.  |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narkoba dan bahayanya</li> <li>2. Metode Pencegahan penyalahgunaan narkoba;</li> <li>3. Peran keluarga sebagai faktor pelindung dan resiko dalam penyalahgunaan narkoba</li> </ol> |
|          | Indikator Hasil Belajar | Mampu memahami, menjelaskan tentang narkoba dan bahayanya, metode pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta memahami peran keluarga sebagai faktor pelindung dan resiko dalam penyalahgunaan narkoba.                         |
|          | Hasil Belajar           | Peserta mampu melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.   |
|          |                         |  |
| <b>2</b> | <b>Materi</b>           | <b>Pengetahuan dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi</b>   |
|          | Deskripsi Singkat       | Materi Pengantar Dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi ini membahas tentang pengetahuan dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika.   |
|          | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi</li> <li>2. Tata cara penanganan pecandu/penyalahgunaan narkoba</li> <li>3. Prosedur dan mekanisme rehabilitasi</li> </ol>    |
|          | Indikator Hasil Belajar | 1. Mampu menjelaskan pengertian dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi  |

| No  | Keterangan              | Penjelasan   |
|---|-------------------------|--|
|   |                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami tata cara penanganan pecandu/penyalah guna narkoba</li> <li>3. Memahami prosedur dan mekanisme rehabilitasi</li> </ol>  |
|   | Hasil Belajar           | Peserta memiliki kemampuan dasar adiksi, konseling, dan rehabilitasi penyalah guna narkoba   |
| <b>3 Materi Aspek Hukum P4GN</b>                |                         |  |
|   | Deskripsi Singkat       | Materi Aspek Hukum membahas peraturan perundang-undangan tentang narkoba dan peraturan-peraturan yang terkait dengan narkoba   |
|   | Subpokok Bahasan        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Politik hukum penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.</li> <li>2. Ancaman, sanksi, dan denda terhadap kejahatan narkoba</li> <li>3. penerapan Pasal-Pasal dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol>  |
|   | Indikator Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Politik hukum penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.</li> <li>2. Mampu memahami Ancaman, sanksi, dan denda terhadap kejahatan narkoba</li> <li>3. Memahami penerapan Pasal-Pasal dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan peraturan terkait lainnya.</li> </ol> |
|   | Hasil Belajar           | Peserta mampu menjelaskan aspek hukum dalam program P4GN.  |
| <b>4 Materi Pengembangan Diri Penggiat P4GN</b> |                         |  |

| No | Keterangan              | Penjelasan  |
|----|-------------------------|---|
|    | Deskripsi Singkat       | Materi ini membahas cara meningkatkan kinerja Penggiat P4GN dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.  |
|    | Subpokok Bahasan        | 1. Tantangan dan hambatan penggiat P4GN<br>2. Optimalisasi potensi sumber daya untuk menunjang P4GN<br>3. <i>Sharing session</i>  |
|    | Indikator Hasil Belajar | 1. Mampu mengatasi tantangan dan hambatan penggiat P4GN<br>2. Mampu mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk menunjang P4GN;<br>3. Mampu berbagi pengalaman sebagai penggiat P4GN |
|    | Hasil Belajar           | peserta mampu mengeksplorasi potensi diri dan sumber daya yang bisa dikembangkan sebagai Penggiat P4GN  |

**Tabel 7.** Penjelasan Materi *Workshop*

## **D. Pemberdayaan Penggiat P4GN**

### **1. Pengorganisasian Penggiat P4GN**

Penggiat P4GN yang telah mengikuti bimbingan teknis dan mendapatkan sertifikat serta pin dapat menjalankan perannya melalui implementasi Rencana Aksi P4GN yang telah disusun. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan suatu wadah yang dapat meningkatkan pelaksanaan tugas dan

fungsi Penggiat P4GN. Wadah tersebut dapat diwujudkan melalui pembentukan forum komunikasi Penggiat P4GN yang bersifat koordinatif.

Pembentukan forum ini bertujuan untuk menjalin komunikasi, saling berbagi informasi, serta evaluasi dari data terkini sehingga dapat dicari solusi apabila terdapat permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan tugas sebagai Penggiat P4GN untuk mencapai kesuksesan bersama.

Forum ini dapat bersifat *online* maupun *offline*. Pembentukan forum ini diinisiasi oleh BNNP dan BNNK selaku pelaksana sekaligus penanggung jawab pembentukan Penggiat P4GN.

## **2. Pembinaan Penggiat P4GN**

Pembinaan Penggiat P4GN adalah rangkaian proses dalam upaya memfasilitasi, membantu, mendukung, dan melaksanakan evaluasi para penggiat P4GN agar dapat melaksanakan kegiatan

secara optimal. Pembinaan dilakukan oleh BNN, BNNP, dan BNNK dalam bentuk *workshop*, sehingga kompetensi Penggiat P4GN terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan tuntutan dan kebutuhan organisasi pembina.

Pembinaan dilakukan setelah calon Penggiat P4GN ditetapkan dan dikukuhkan sebagai penggiat P4GN. Setiap penggiat P4GN memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas sebagai Penggiat P4GN mulai dari perencanaan, pendampingan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, serta pemberian layanan. Penggiat P4GN yang telah dikukuhkan harus melaksanakan Rencana Aksi sebagai alat kontrol aktivitas.

Kegiatan Pembinaan Penggiat P4GN bertujuan:

1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Penggiat P4GN dalam melakukan aktivitas;
2. memantau Penggiat P4GN dalam melaksanakan rencana aksi;

3. Mengevaluasi kinerja dan keberadaan Penggiat P4GN agar dapat terus dirasakan oleh masyarakat, antara lain dengan pengembangan jejaring kerja dan kaderisasi Penggiat P4GN.

Alur Proses Pembinaan Penggiat P4GN dilaksanakan sesuai dengan diagram berikut.



**Gambar 3.** Proses Pembinaan Penggiat P4GN

Proses pembinaan Penggiat P4GN dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pra Pembinaan

- Mengkaji hasil Bimbingan teknis atau peningkatan kapasitas lainnya;

- Menilai Rencana aksi penggiat P4GN.
2. Perencanaan pembinaan
    - Menetapkan prioritas tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan hasil pengkajian dan penilaian;
    - Menyusun rencana tindak lanjut pembinaan.
  3. Pelaksanaan pembinaan
    - Pendampingan dan penguatan penggiat P4GN dilaksanakan secara langsung maupun melalui tidak langsung.
  4. Paska pembinaan
    - Pemantauan hasil pembinaan secara berkala;
    - melakukan penilaian kelengkapan paska pembinaan.

## **BAB 3**

# **PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala atas pelaksanaan Pembentukan Penggiat P4GN, kinerja Penggiat P4GN, dan mengukur Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP). Pemantauan aktivitas Penggiat P4GN juga dilakukan melalui Aplikasi Sistem Informasi Penggiat P4GN (SI Penggiat).

### **A. Pemantauan dan Evaluasi Penggiat P4GN**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi sebagai berikut.

1. Pelaksana pemantauan dan evaluasi adalah BNN di tingkatpusat, BNNP di tingkat provinsi, dan BNN Kabupaten/Kota di tingkat Kabupaten/Kota.
2. Metode pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yaitu dengan penilaian yang dilakukan oleh satuan kerja yang berada satu tingkat/jenjang di

atasnya (misalnya: BNN melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggiat di Lingkungan BNNP dan BNNP melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggiat di Lingkungan BNN Kabupaten/Kota).

3. Anggaran kegiatan pemantauan dan evaluasi dianggarkan oleh masing-masing satuan kerja (BNN, BNNP, BNN Kabupaten/Kota).
4. Bentuk kegiatan pemantauan dan evaluasi berupa rapat evaluasi dengan mengundang organisasi pelaksana penggiat dan para penggiat P4GN yang sudah mengikuti bimbingan teknis dan atau *workshop*, atau mensupervisi dengan mengunjungi langsung penggiat di lingkungannya masing-masing.
5. Instrumen penilaian pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penggiat P4GN dibawa oleh tim supervisi sebagai dasar dalam melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembentukan

Penggiat P4GN. Instrumen penilaian pemantauan dan evaluasi ini dapat dilihat pada tabel berikut.



**INSTRUMEN PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN PENGGIAT P4GN**

Metode:

1. Wawancara : petugas bintek, pelaksana bintek
2. Observasi
3. Telaah dokumen

Tanggal Pelaksanaan Monev

Petugas Monev

|                           |   |       |
|---------------------------|---|-------|
| Nama Lembaga              | : |       |
| Alamat Lembaga            | : |       |
| No Telepon Lembaga        | : |       |
| Pemanggung Jawab kegiatan | : |       |
| (*) Komposisi narasumber  | : |       |
|                           | : |       |
|                           | : |       |
| (*) Komposisi panitia     | : |       |
|                           | : |       |
|                           | : |       |
| Jumlah peserta            | : | Orang |

**Tabel 8.** Instrumen penilaian pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penggiat P4GN

## B. Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)

Selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala atas pelaksanaan program Pembentukan Penggiat P4GN dan implementasi program penggiat di lingkungannya masing-masing, kegiatan pemantauan dan evaluasi juga bertujuan untuk mengukur angka Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP).

IKP adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur peran serta masyarakat dalam kegiatan P4GN yang dilakukan oleh Penggiat P4GN. Indikator yang digunakan dalam pengukuran IKP antara lain *Man, Methods, Money, Machine & Material*, dan *Activity*.

Penjelasan Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut.

- Aspek Manusia (*Man*), adalah orang-orang, tokoh, Penggiat P4GN yang perlu ditemukan untuk diajak melakukan P4GN. Tujuan dari

pemanfaatan aspek ini adalah untuk meningkatkan kepedulian terhadap waspada dini narkoba, dimana semakin banyak orang yang bisa diajak kerjasama akan semakin waspada lingkungan.

- Aspek Metode (*Methods*), adalah cara-cara yang digunakan, diciptakan, dikreasikan, dalam pelaksanaan P4GN di lingkungan instansi setempat. Tujuan pemanfaatan aspek ini bagaimana penggiat meningkatkan kreatifitas dalam P4GN, dimana makin kreatif makin mudah kegiatan P4GN dilakukan dan diterima.
- Aspek Anggaran (*Money*), adalah biaya atau pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan P4GN di lingkungannya. Tujuan dari pemanfaatan dari aspek ini, bagaimana penggiat dapat meningkatkan volume kegiatan (kuantitas dan kualitas) dan menjamin keberlanjutan P4GN, di mana makin banyak anggaran peluang kegiatan P4GN ini diulang-ulang dan dilanjutkan

akan semakin besar.

- Aspek Sistem (*System*), adalah aturan, norma/regulasi yang digunakan dalam mendukung atau memperkuat pelaksanaan P4GN di lingkungannya. Tujuan dari pemanfaatan aspek ini untuk mengokohkan norma, kebiasaan (*habit*), budaya dan karakter, di mana semakin P4GN dijadikan peraturan tertulis maka keberlanjutan program akan terjamin.
- Aspek Sarana dan Prasarana (*Machine & Material*), peralatan atau media yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan P4GN. Adapun tujuan dari aspek ini, untuk mendukung terciptanya makin banyak bahan-bahan sosialisasi dalam P4GN baik untuk lingkungan dalam maupun masyarakat luas.
- Aspek Kegiatan (*Activity*). Jumlah frekuensi dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh seorang penggiat.

Selanjutnya dari 6 (enam) aspek yang menjadi indikator penilaian ini dibuat menjadi sebuah kuesioner. Kuesioner ini yang digunakan oleh BNNP dan BNN Kabupaten/Kota sebagai instrumen para penggiat dalam rangka mengukur Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP).

## **1. Metode Pengukuran IKP**

Pelaksanaan pengukuran IKP dilakukan setelah peserta mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas Penggiat P4GN yang dilakukan oleh BNN, BNNP, BNNK/Kab dan telah menjalankan rencana aksi pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya masing-masing. Pengukuran dilakukan dengan melakukan identifikasi kuesioner IKP dalam kurun satu tahun anggaran (kuesioner terlampir).

Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh penggiat, hasilnya diolah oleh BNNP dan BNN Kabupaten/Kota kemudian dihitung sesuai prosedur penghitungan dan dianalisis. Hasil

analisis akan mengindikasikan lingkungan dalam 4 kategorisasi yaitu:

- a. Kategori A kriteria sangat Mandiri
- b. Kategori B kriteria Mandiri
- c. Kategori C kriteria Kurang Mandiri
- d. Kategori D kriteria Tidak Mandiri

Jika hasil penghitungan didapat kategorisasi C (kurang mandiri) dan D (tidak mandiri) maka penggiat diharapkan mampu memperbaiki dengan menciptakan berbagai kegiatan P4GN di lingkungan tersebut.

Selanjutnya hasil hitungan kuesioner para penggiat dapat dilaporkan kepada BNN melalui Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

## **2. Pembobotan dan Contoh Mengukur IKP**

Dari kuesioner yang telah diisi, kemudian hasil kuesioner tersebut ditabulasi dan di hitung berdasarkan pembobotan yang sudah ditentukan. Selanjutnya dihitung nilai IKP dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

## Rumus Indeks Kemandirian Partisipasi:

$$\text{IKP} = \frac{\text{Hasil Perhitungan Kuesioner}}{25}$$

Penentuan pembobotan atas variabel-variabel yang menjadi unsur penilaian IKP dijelaskan pada tabel berikut.

| NO | VARIABEL | MUTU | PERTANYAAN  | BOBOT |
|----|----------|------|---|-------|
| 1  | MANUSIA  | 20%  | Apakah ada Penggiat/Satgas P4GN di lingkungan masyarakat?   | 10    |
|    |          |      | Adanya Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama/Tokoh Adat/Masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN                      | 10    |
| 2  | METODE   | 10%  | Apakah ada kerja sama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di Daerah?                         | 5     |
|    |          |      | Apakah ada deklarasi/pakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN dan TNI/POLRI?            | 5     |
| 3  | ANGGARAN | 20%  | Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung giat P4GN?  | 20    |
| 4  | SISTEM   | 20%  | a. Apakah ada Regulasi Daerah tentang P4GN (Pena, PerGub, PerBup, PerWali dan Surat Edaran)<br>Keterangan : | 4     |

| NO | VARIABEL | MUTU | PERTANYAAN  | BOBOT |
|----|----------|------|---|-------|
|    |          |      | (Jika ada PerDa/PerGub/PerBup/PerWali bobot Nilai = 4<br>Jika ada Surat Edaran bobot Nilai = 2)   |       |
|    |          |      | Apakah di lingkungan tempat tinggal ada aturan, norma dan kebijakan pendukung kegiatan P4GN?  | 4     |
|    |          |      | Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkoba sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan dan proses pengadilan?   | 4     |
|    |          |      | Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?  | 4     |
|    |          |      | Apakah ada kesesuaian antara tuntutan dengan Vonis yang dijatuhkan oleh Hakim?  | 4     |
| 5  | SARPRAS  | 10%  | Apakah ada fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan pendidikan/dunia usaha/masyarakat dalam rangka P4GN? | 4     |
|    |          |      | Apakah ada liputan kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/lingkungan Pendidikan/dunia usaha/masyarakat melalui   | 2     |

| NO | VARIABEL | MUTU | PERTANYAAN   | BOBOT |
|----|----------|------|--|-------|
|    |          |      | media sosial/media elektronik/media cetak?   |       |
|    |          |      | Apakah ada fasilitas layanan pelatihan keterampilan yang dikelola oleh pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?  | 1     |
|    |          |      | Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkotika di fasilitas kesehatan milik Pemerintah?   | 3     |
| 6  | KEGIATAN | 20%  | Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ketempat hiburan malam/dugem)? | 2     |
|    |          |      | Apakah anggota keluarga selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?  | 1     |
|    |          |      | Apakah anggota keluarga selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial/keagamaan di lingkungan tempat tinggal?  | 1     |
|    |          |      | Apakah dalam keluarga selalu ada kegiatan positif yang dilakukan Bersama?  | 1     |
|    |          |      | Apakah anggota keluarga pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan  | 3     |

| NO | VARIABEL | MUTU | PERTANYAAN   | BOBOT |
|----|----------|------|--|-------|
|    |          |      | Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)?  |       |
|    |          |      | Apakah Keluarga memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan narkoba kepada aparat penegak hukum? | 3     |
|    |          |      | Apakah di wilayah ada intervensi kegiatan P4GN yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN, dan <i>stakeholder</i> ?                        | 2     |
|    |          |      | Apakah di wilayah ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?   | 2     |
|    |          |      | Apakah di wilayah ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?  | 2     |
|    |          |      | Apakah di wilayah ada operasi bersama terkait penyakit masyarakat (operasi pekat) minimal 1 tahun sekali?                              | 1     |

**Tabel 9.** Pembobotan IKP

Contoh simulasi penghitungan:

Setelah dilaksanakan pengisian kuesioner, kemudian hasilnya ditabulasi dan diberikan bobot berdasarkan pada tabel pembobotan diatas.

Misalnya, didapatkan hasil penghitungan kuesioner = 70

Maka penghitungan IKP sebagai berikut.

$$\text{IKP} = \frac{70}{25} = 2,8$$

Nilai 2,8 ada di dalam interval 2,51-3,25 dengan kriteria IKP adalah Mandiri, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut.

| <b>NILAI INTERVAL</b> | <b>NILAI INTERVAL KONVERSI</b> | <b>KATEGORI IKP</b> | <b>KRITERIA MANDIRI</b> |
|-----------------------|--------------------------------|---------------------|-------------------------|
| 1,00 – 1,75           | 25,00 – 43,75                  | D                   | Tidak Mandiri           |
| 1,76 – 2,50           | 43,76 – 62,50                  | C                   | Kurang Mandiri          |
| 2,51 – 3,25           | 62,51 – 81,25                  | B                   | Mandiri                 |
| 3,26 – 4,00           | 81,26 – 100,00                 | A                   | Sangat Mandiri          |

**Tabel 10.** Kategori dan Kriteria IKP

### **C. Sistem Informasi Penggiat P4GN (SI Penggiat)**

Salah satu bentuk pelaporan Penggiat P4GN yang telah diinisiasi oleh BNN melalui Deputi Bidang

Pemberdayaan Masyarakat adalah Aplikasi Penggiat P4GN. Aplikasi ini selanjutnya diberi nama Aplikasi Sistem Informasi Penggiat P4GN (SI Penggiat). Sistem pelaporan melalui aplikasi penggiat ini dibuat untuk memudahkan para Penggiat P4GN melaporkan segala kegiatan P4GN yang telah mereka lakukan sebagaimana fungsi mereka sebagai penyuluh, konsultasi untuk pendampingan dan pemantauan, penggalang laporan masyarakat, dan fasilitator. Aplikasi ini akan dipantau oleh tim administrator dari BNNP dan BNN Kabupaten/Kota.

Secara khusus aplikasi penggiat ini dibuat dengan tujuan antara lain mendigitalisasi laporan para penggiat, mempermudah pelaporan yang dilaksanakan penggiat, mempermudah perencanaan, pelaporan pemantauan dan evaluasi Penggiat P4GN oleh BNNP dan BNN Kabupaten/Kota sebagai program pemberdayaan masyarakat, mempermudah terciptanya laporan yang aktual dan akuntabel pada program pemberdayaan

masyarakat yang ada di wilayah.

Pemanfaatan aplikasi ini dapat dilakukan setelah terbentuknya Penggiat P4GN melalui proses rekrutmen dan pemberian pelatihan dengan metode bimbingan teknis maupun *workshop*, selanjutnya administrator BNNP dan BNN Kabupaten/Kota dapat mendaftarkan para penggiat yang telah dikukuhkan menjadi Penggiat P4GN.

## 1. Mekanisme/Alur Aplikasi SI Penggiat



**Gambar 4.** Mekanisme/Alur Aplikasi SI Penggiat

Aplikasi penggiat ini berbasis website dan android yang dapat langsung diunduh di layanan *Play Store*. Aplikasi Sistem Informasi Penggiat P4GN digunakan para penggiat untuk melaporkan kegiatannya kepada BNN yang dilakukan secara berjenjang oleh BNN Kabupaten/Kota, BNN

Provinsi dan Direktorat Peran Serta Masyarakat  
Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat sebagai  
Pembina fungsi. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi  
Sistem Informasi Penggiat P4GN secara umum  
sebagai berikut :

a. Beranda

Memuat laporan kegiatan pemberdayaan  
masyarakat yang akan dicitrakan penggiat  
sebagai langkah sosialisasi kegiatan P4GN ke  
masyarakat. Isi dari beranda ini diposting  
oleh administrator BNN, BNNP dan BNN  
Kabupaten/Kota yang berasal dari para  
penggiat.

b. Laporan Penggiat P4GN

Laporan Penggiat P4GN ini berisi tentang  
laporan yang dibuat oleh Penggiat P4GN di  
masyarakat, yang berisi tentang:

- 1) Penyuluhan Narkoba di wilayahnya;
- 2) Fasilitator/Penjangkau Rehabilitasi di  
wilayah nya;

3) Konsultan kegiatan P4GN di wilayahnya.

c. Literasi

Literasi ini memuat tentang khasanah keilmuan yang terdiri atas:

- 1) Modul Pembelajaran digital Penggiat P4GN;
- 2) Bahan bahan sosialisasi bahaya narkoba;
- 3) Jurnal Keilmuan Pemberdayaan Masyarakat;
- 4) Penelitian Kultur Kemasyarakatan di suatu wilayah;

Literasi dibuat posting oleh penggiat setelah melalui proses verifikasi oleh administrator BNN, BNNP dan BNN Kabupaten/Kota.

d. Laporan Permasalahan Narkoba

Fitur ini digunakan untuk sebagai sarana untuk melaporkan permasalahan narkoba yang ada di wilayah para penggiat.

e. Forum

Fitur ini merupakan sarana konsultasi masyarakat maupun penggiat dalam program pemberdayaan masyarakat.

f. Kontak Kami

Kontak Kami berisi daftar alamat dari BNN dan FAQ (Frequently Ask Questions).

## 2. Operasionalisasi SI Penggiat

Pada aplikasi SI Penggiat terdapat 4 (empat) pengguna yang berperan dalam mengoperasionalkan, antara lain sebagai berikut.

a. User Penggiat

User Penggiat diberikan kepada orang sudah tersertifikasi penggiat. Untuk *username* dan *password* yang diberikan admin BNN Kab/Kota, BNNP dan BNN.

b. Admin BNN Kabupaten/Kota

Admin BNN Kabupaten/Kota diberikan kepada pegawai BNN Kabupaten/Kota yang diberikan kewenangan sebagai admin

aplikasi SI Penggiat di satuan kerja BNN Kabupaten/Kota. Penunjukan admin aplikasi SI Penggiat ditentukan oleh Kepala BNN Kabupaten/Kota dalam Surat Perintah. Admin BNN Kabupaten/Kota diberikan tugas untuk melakukan verifikasi terhadap laporan dan literasi yang di kirim oleh para penggiat.

c. Admin BNN Provinsi

Admin BNN Provinsi diberikan kepada pegawai BNN Provinsi yang diberikan kewenangan sebagai admin aplikasi SI Penggiat di satuan kerja BNN Provinsi. Penunjukan admin aplikasi SI Penggiat ditentukan oleh Kepala BNN Provinsi dalam Surat Perintah. Admin BNN Provinsi diberikan tugas untuk melakukan verifikasi terhadap laporan dan literasi yang di kirim oleh para penggiat.

d. Admin Pusat

Admin Pusat diberikan kepada pegawai pada

Direktorat Peran Serta Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Masyarakat yang diberikan kewenangan sebagai admin aplikasi SI Penggiat. Penunjukan admin aplikasi SI Penggiat ditentukan oleh Direktur Peran Serta Masyarakat dalam Surat Perintah. Admin Pusat diberikan tugas untuk melakukan verifikasi terhadap laporan dan literasi yang di kirim oleh para penggiat. Setiap pegawai yang diberikan kewenangan sebagai admin adalah ASN/POLRI yang bertugas pada satuan kerja dimaksud. Akses aplikasi SI Penggiat menggunakan akun email bnn masing-masing pegawai (Single Sign On).

## **BAB 4**

# **PENUTUP**

Demikian Pedoman Penggiat P4GN ini disusun agar dapat dijadikan acuan pembentukan, pelaksanaan, dan pembinaan Penggiat P4GN di lingkungan BNN RI, BNN Provinsi, BNN Kabupaten/Kota dan seluruh Kementerian/Lembaga, sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Pedoman ini dikatakan berhasil apabila yang disampaikan di dalam buku ini dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pembacanya maupun pengambil kebijakan di masing-masing instansi vertikal BNN dan seluruh Kementerian/Lembaga dalam rangka perekrutan sampai pembinaan Penggiat P4GN.

Akhir kata dengan segenap kemampuan dan kesungguhan, semoga penyelenggaraan

pembentukan dan pelaksanaan penggiat ini dapat dilaksanakan dengan baik mengacu pada buku Pedoman Penggiat P4GN ini bagi lingkungan BNN RI, BNN Provinsi, BNN Kabupaten/Kota dan seluruh Kementerian/Lembaga.

# DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 2011. Community Development Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andini, Khrisna (ed). 2014. Pengembangan masyarakat Community Development. Surakarta: UNS Press BNN. 2015
- Jurnal Data P4GN 2017. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. BNN. 2015
- Survey Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2017. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. 2013. Cetak Biru Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Roren BNN
- Hasyim dan remiswal. 2009. Community Development berbasis ekosistem. Jakarta: Diadit Media
- Mardikanto, Totok. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

Nasdian, Fredian Tonny. 2014. Pengembangan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Nugroho D., Riant. 2007. Manajemen Pemberdayaan. Jakarta: Elex Media Computindo

Soeharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Aditama Theresia

# LAMPIRAN

## PENILAIAN

| NO                   | ASPEK PENILAIAN UTAMA   | DEFINISI OPERASIONAL   | PENILAIAN  | SKOR |
|----------------------|---|--|--|------|
| <b>I. ORGANISASI</b> |   |  |  |      |
| 1                    | Struktur organisasi   | Adakah struktur organisasi dalam pelaksanaan bimtek dan penggorganiassian penggiat P4GN  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Ada tapi tidak lengkap</li> <li>3. Ada dan lengkap</li> </ol>    |      |
| 2                    | Laporan kegiatan penggiat per bulan                             | Adanya laporan sistematis yang menjelaskan mengenai macam kegiatan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, sebagai bukti catatan pelaksanaan kegiatan program yang sesuai dengan rencana kerja | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Ada</li> <li>2. Ada, tetapi tidak rutin</li> <li>3. Ada dan rutin</li> </ol>     |      |
| 3                    | Adanya pencatatan dan pelaporan keuangan                        | Tersedianya dokumen pencatatan dan pelaporan keuangan, meliputi pemasukan dan pengeluaran dan hierarki tanggung jawab keuangan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Ada</li> <li>2. Ada, tetapi tidak lengkap</li> <li>3. Ada dan lengkap</li> </ol> |      |
| 4                    | Surat keputusan/perintah dari pimpinan lembaga instansi terkait | Adanya surat keputusan/perintah dari pimpinan terkait petugas pelaksana bimtek   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Ada</li> <li>2. Ya, masih dalam proses</li> <li>3. Ya, sudah ada</li> </ol>      |      |
| <b>II. SDM</b>       |   |  |  |      |
| 1                    | Penanggung Jawab  | Adanya penanggung jawab  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Ada</li> </ol>   |      |

| <b>NO</b> | <b>ASPEK PENILAIAN UTAMA</b> | <b>DEFINISI OPERASIONAL</b>  | <b>PENILAIAN</b>  | <b>SKOR</b> |
|-----------|------------------------------|--|---|-------------|
|           | Program bimtek pengiat P4GN  | program bimtek pengiat P4GN  | 2. Ada, tidak terlatih<br>3. Ada, terlatih                  |             |
| 2         | Penggiat tersertifikasi      | Adanya petugas pengiat yang sudah tersertifikasi                                 | 1. Tidak ada,<br>2. Ada, tidak terlatih<br>3. Ada, terlatih |             |
| 3         | Asesor pengiat P4GN          | Adanya petugas asesor yang sudah terlatih yang memiliki sertifikasi pengiat P4GN | 1. Tidak ada,<br>2. Ada, tidak terlatih<br>3. Ada, terlatih |             |

### III. PERANGKAT PROGRAM

| <b>NO</b> | <b>ASPEK PENILAIAN UTAMA</b>   | <b>DEFINISI OPERASIONAL</b>   | <b>PENILAIAN</b>  | <b>SKOR</b> |
|-----------|--|---|---|-------------|
| 1         | Jadwal kegiatan bulanan tertulis                                       | Adalah informasi tertulis tentang jadwal kegiatan bulanan dan informasi lainnya yang diketahui oleh pengiat | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tetapi tidak diperbaharui<br>3. Ada dan selalu diperbaharui |             |
| 2         | Adanya pencatatan dan pelaporan kegiatan pengiat                       | Adanya pencatatan kegiatan bimtek yang meliputi identitas, latar belakang, asal institusi                   | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tetapi tidak lengkap<br>3. Ada dan lengkap                  |             |
| 3         | Adanya pencatatan dan pelaporan tindak kejahatan narkoba di lingkungan | Adanya pencatatan dan pelaporan dari pengiat P4GN atas kejahatan narkoba berupa berkas laporan              | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tetapi tidak lengkap<br>3. Ada dan diisi lengkap            |             |
| 4         | Adanya pencatatan dalam pendampingan                                   | Tersedianya dokumen tertulis  | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tetapi tidak lengkap  |             |

| <b>NO</b> | <b>ASPEK PENILAIAN UTAMA</b>                     | <b>DEFINISI OPERASIONAL</b>   | <b>PENILAIAN</b>   | <b>SKOR</b> |
|-----------|--|---|--|-------------|
|           | terhadap penyalahguna narkoba utk mengikuti IPWL | yang membuktikan data penyalahguna yang mengikuti program IPWL di instansi terkait                                | 3. Ada dan lengkap   |             |
| 5         | Adanya pencatatan dalam kegiatan penyuluhan      | Adanya dokumen laporan kegiatan penyuluhan yang berisi nasumber, materi, jumlah peserta, lingkungan atau instansi | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tidak lengkap<br>3. Ada, dan lengkap       |             |
| 6         | Adanya bukti pembuatan jejaring kerja sama       | Adanya dokumen perjanjian kerjasama sama dengan instansi atau lembaga lainya dalam pelaksanaan P4GN               | 1. Tidak Ada<br>2. Ada, tetapi tidak lengkap<br>3. Ada dan lengkap |             |

#### IV. MONITORING DAN EVALUASI

| NO | ASPEK PENILAIAN UTAMA  | DEFINISI OPERASIONAL  | PENILAIAN   | SKOR |
|----|--|---|---|------|
| 1. | Adanya monitoring evaluasi perkembangan Pnggiat secara berkala | Penilaian dan evaluasi perkembangan pnggiat oleh penanggung jawab                                       | 1. Tidak ada<br>2. Ada tetapi tidak berkala<br>3. Ada dan berkala   |      |
| 2. | Hasil evaluasi perkembangan kegiatan pnggiat                   | Adanya proses penyampaian hasil evaluasi perkembangan Pnggiat secara berjenjang sampai ketinggian pusat | 1. Tidak dilaksanakan<br>2. Dilaksanakan, tetapi tidak sesuai dengan proses<br>3. Dilaksanakan dan sesuai dengan proses |      |
| 3. | Adanya evaluasi kepuasan Peserta bimtek                        | Proses penilaian kepuasan peserta bimtek  | 1. Tidak ada<br>2. Ada tetapi tidak berkala<br>3. Ada dan berkala   |      |
| 4. | Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan bimtek     | Penilaian dan evaluasi terhadap Pelaksanaan bimtek yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga              | 1. Tidak ada<br>2. Ada tetapi tidak berkala<br>3. Ada dan berkala   |      |
| 5. | Adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan bimtek    | Adanya langkah-langkah nyata sebagai bentuk tindak-lanjut hasil evaluasi jalannya program               | 1. Tidak ada<br>2. Ada tetapi tidak selalu dilaksanakan<br>3. Ada dan selalu dilaksanakan                               |      |

| <b>Data Kuantitatif</b>                      | <b>Masyarakat kota</b> | <b>Masyarakat desa</b> | <b>Lingkungan pendidikan</b> | <b>Instansi pemerintah</b> | <b>Instansi swasta</b> |
|--|------------------------|------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------|
| Jumlah penggiat yang dilatih                 |                        |                        |                              |                            |                        |
| Jumlah kegiatan bimtek/ workahop             |                        |                        |                              |                            |                        |
| Jumlah lembaga                               |                        |                        |                              |                            |                        |
| Jumlah yang penggiat tersertifikasi anggaran |                        |                        |                              |                            |                        |

## **II HAMBATAN/KENDALA**

1. ....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....
4. ....  
.....  
.....
5. ....  
.....

### III SARAN

1. ....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....
4. ....  
.....  
.....
5. ....  
.....  
.....
6. ....  
.....  
.....
7. ....  
.....  
.....
8. ....  
.....  
.....
9. ....  
.....  
.....
10. ....  
.....  
.....

## DATA PENGGIAT P4GN

| NAMA | INSTANSI | NO SERTIFIKAT | TANGGAL SERTIFIKAT |
|------|----------|---------------|--------------------|
|      |          |               |                    |
|      |          |               | dst                |



## KUESIONER INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP)

LINGKUNGAN PEMERINTAH/SWASTA/MASYARAKAT/PENDIDIKAN

.....

---

|             |            |
|-------------|------------|
| NAMA :      | ALAMAT :   |
| .....       | .....      |
| PEKERJAAN : | NO HP/WA : |
| .....       | .....      |
| EMAIL :     |            |
| .....       |            |

---

### I. ASPEK MANUSIA: TOKOH DAN PENGGIAT YANG MENDUKUNG P4GN

1. *Apakah ada* Penggiat P4GN/Satgas di lingkungan masyarakat?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. *Apakah ada* Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama/Tokoh Adat/masyarakat yang mendukung kegiatan P4GN?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada

### II. ASPEK METODE (CARA MELAKUKAN KEGIATAN/PENYULUHAN/ SOSIALISASI DAN PELATIHAN/ TES URIN

1. *Apakah ada* kerja sama pelaksanaan Program P4GN antara BNN dengan Lembaga di daerah?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. *Apakah ada* deklarasi/pakta integritas tentang P4GN oleh aparat penegak hukum, ASN, dan TNI/Polri?
  - a. Ada
  - b. Tidak Ada

- III. ASPEK ANGGARAN: DANA SWADAYA/SPONSORSHIP DAN ATAU BANTUAN PEMERINTAH UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)**
1. Apakah ada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung Kegiatan P4GN?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
- IV. ASPEK SISTEM: (REGULASI/ATURAN/NORMA/KEBIJAKAN)**
1. Apakah ada regulasi daerah tentang kebijakan P4GN? (Perda, Pergub, Perbup, Perwali, Surat Edaran)
    - a. Ada (Perda, Pergub, Perbup, Perwali)
    - b. Ada (Surat Edaran)
  2. Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara ada aturan, norma, dan kebijakan pendukung Kegiatan P4GN?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  3. Apakah proses peradilan kasus tindak pidana narkotika sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses penyidikan, penuntutan, dan proses pengadilan?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  4. Apakah ada kesesuaian antara ancaman hukuman dengan tuntutan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum?
    - a. Sesuai
    - b. Tidak sesuai
  5. Apakah ada kesesuaian antara ancaman tuntutan dengan vonis yang dijatuhkan hakim?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
- V. ASPEK SARANA PRASARANA, ALAT PENDUKUNG, DAN MEDIA PROMOSI UNTUK KEGIATAN P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA)**

1. Apakah ada fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana, olahraga yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat dalam rangka P4GN?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. Apakah ada liputan Kegiatan P4GN yang dikelola oleh Pemerintah/Lingkungan Pendidikan/Dunia Usaha/Masyarakat melalui media social/elektronik/cetak?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
3. Apakah ada fasilitas layanan keterampilan yang dikelola oleh pemerintah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
4. Apakah ada fasilitas rehabilitasi narkotika di fasilitas Kesehatan milik pemerintah?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada

## **VI. ASPEK KEGIATAN:**

1. Apakah ada kebiasaan anggota keluarga yang berperilaku hidup sehat (berolahraga secara rutin, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak ke tempat hiburan malam/dugem)
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. Apakah anggota keluarga saudara selalu aktif berinteraksi positif (silaturahmi) di lingkungan tempat tinggal?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah anggota keluarga saudara selalu berpartisipasi dalam kegiatan sosial/keagamaan di lingkungan tempat tinggal?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah dalam keluarga saudara selalu ada kegiatan positif yang dilakukan bersama?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada

5. Apakah anggota keluarga saudara pernah mendapatkan informasi mengenai Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
6. Apakah keluarga saudara memiliki inisiatif untuk melaporkan anggota keluarga yang terlibat penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba kepada aparat penegak hukum?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah di wilayah saudara ada intervensi kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh BNN, Penggiat P4GN, dan *stakeholder*?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
8. Apakah di wilayah saudara ada sistem keamanan lingkungan yang berbasis masyarakat?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
9. Apakah di wilayah saudara ada kegiatan pelatihan kewirausahaan?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada

## DESAIN SERTIFIKAT PENGGIAT P4GN



Ukuran : A4

Bahan : Concorde Cream

## DESAIN PIN PENGGIAT P4GN



5 cm

Bahan : Kuningan dan cutting resin

3,5 cm



# BNN RI

*War On Drugs  
Speed Up Never Let Up*

## **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Jl. MT Haryono No.11 Cawang - Jakarta Timur  
Call Center : 184 SMS Center : 1784  
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593  
E-mail : [info@bnn.go.id](mailto:info@bnn.go.id) Website : [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id)